

ABSTRAK

Dalam melakukan kegiatan ekspansi, perusahaan harus mempersiapkan diri dalam segala aspek dengan sungguh-sungguh dari masalah modal kerja sampai pengaturan manajemennya, karena apabila keputusan yang diambil oleh pihak manajemen salah maka akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut penulis mengangkat suatu permasalahan, apakah penerapan penganggaran modal dapat membantu P.O. "Setiawan" dalam mengambil keputusan investasi menambah armada bus patas atau bus bumel.

Dalam melakukan analisa terhadap usulan investasi yang akan dipakai sebagai alat pengambil keputusan, maka perusahaan membutuhkan suatu alat untuk menganalisa usulan investasi tersebut. Salah satu alat yang biasa dipakai untuk menganalisa adalah menggunakan penganggaran modal.

Pada penelitian ini penulis menganalisa kelayakan usulan investasi didalam pengambilan keputusan untuk menambah armada bus patas atau bus bumel pada P.O. "Setiawan" di Krian. Adapun metode yang digunakan untuk menganalisa usulan investasi adalah, *Payback Period, Net Present Value, Internal Rate of Return, Modified Internal ate of Return, Profitability Index*.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis maka, penulis menyimpulkan bahwa dengan menggunakan penganggaran modal akan membantu manajer P.O. "Setiawan" dalam mengambil kputusan untuk memilih usulan investasi yang terbaik.